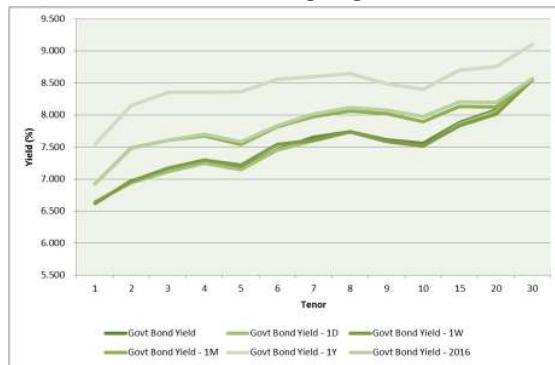


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Aksi ambil untung oleh investor di tengah kenaikan imbal hasil Surat Utang global mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada perdagangan hari Rabu, 25 Januari 2017. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang mengalami penurunan tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara dimana pada perdagangan kemarin rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1,2 bps dengan perubahan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 5 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak bervariasi dengan perubahan yang berkisar antara 1 - 5 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan yang berkisar antara 1 - 3 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 5 - 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan dimana perubahan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 4 bps yang didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 30 bps. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin seiring dengan pergerakan imbal hasil surat utang global dan regional yang mengalami kenaikan di tengah mulai dikeluarkannya kebijakan Presiden Amerika Serikat untuk proyek infrastruktur. Meskipun belum cukup banyak kebijakan yang dikeluarkan, namun pelaku pasar melihat bahwa Presiden Amerika Serikat memiliki komitmen untuk menjalankan janji saat kampanye pemilihan umum presiden termasuk diantaranya adalah belanja infrastruktur. Adapun dari dalam negeri, kenaikan imbal hasil turut dipengaruhi oleh aksi ambil untung dari investor memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi dalam beberapa hari sebelumnya di tengah meningkatnya kegaduhan politik di dalam negeri. Sehingga secara keseluruhan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun masing - masing sebesar 2 bps di level 7,100% dan 8,039%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 7,519% dan untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,838%. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga terlihat mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan seri, dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor panjang.

Imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 2,594% setelah mengalami koreksi harga sebesar 5 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-27 mengalami kenaikan sebesar 3 bps di level 4,112% setelah mengalami koreksi sebesar 25 bps dan imbal hasil dari INDO-47 yang mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 5,028% setelah mengalami koreksi harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin terlihat mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya di tengah koreksi harga yang terjadi di pasar sekunder. Volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp6,46 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,03 triliun. Obligasi Negara seri FR0061 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,00 triliun dari 30 kali transaksi di harga rata - rata 99,28% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp819,26 miliar dari 49 kali transaksi di harga rata - rata 102,76%. Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan mencapai Rp981 miliar dari 26 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A (TLKM01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp280 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 105,00% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I SAN Finance Tahap II Tahun 2014 senilai Rp110 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 101,89%. Adapun nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 39,00 pts (0,29%) pada level 13361,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami pelembahan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13326,00 hingga 13365,00 per dollar Amerika. Pelembahan tersebut terjadi setelah Rupiah bergerak menguat terhadap dollar Amerika dalam sepekan terakhir.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali berpeluang mengalami pelembahan di tengah koreksi harga yang terjadi pada surat utang global. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin kembali ditutup dengan mengalami kenaikan di level 2,515% setelah mengalami koreksi harga di tengah pasar saham Amerika yang mencetak rekor tertinggi mendorong investor untuk lebih berani menempatkan dananya pada aset yang berisiko. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun telah mengalami kenaikan sebesar 7 bps dibandingkan dengan posisi di akhir tahun 2016. Imbal hasil dari Surat Utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan, masing - masing di level 0,466% dan 1,468%. Hal tersebut kami perkirakan akan turut mempengaruhi terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini yang juga didukung oleh faktor teknikal. Secara teknikal, harga Surat Utang Negara berada pada area konsolidasi dengan mulai menunjukkan sinyal tren penurunan harga pada beberapa seri Surat Utang Negara, sehingga kami perkirakan dapat membuka peluang terjadinya koreksi harga dalam jangka pendek. Selain itu, dengan adanya rencana lelang penjualan Surat Utang Negara pada pekan depan, juga akan membuka peluang terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Menjelang lelang, harga Surat Utang Negara cenderung mengalami koreksi dikarenakan investor berharap untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih menarik saat mengikuti lelang.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari faktor eksternal dan internal tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami menyarankan kepada investor untuk menggunakan strategi trading di tengah kondisi pasar keuangan yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan diantaranya adalah FR0066, FR0038, FR0069, FR0036, ORI013, FR0053, FR0070, FR0071, FR0058, FR0065 dan FR0068. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang dapat memanfaatkan momentum koreksi harga untuk melakukan pembelian secara bertahap pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang menawarkan tingkat imbal hasil yang cukup tinggi.

Berita Pasar

- ❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat Obligasi PT Verena Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada peringkat "idA-".**

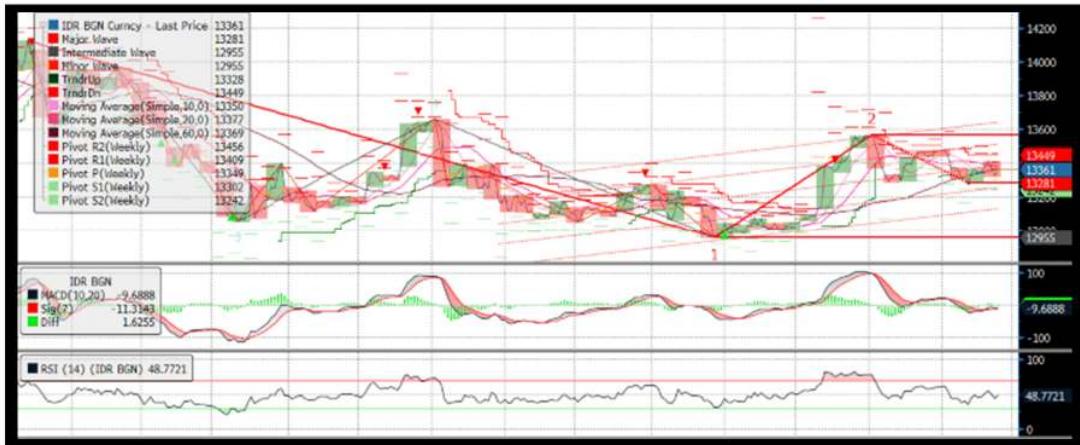
Obligasi tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2014 Seri B senilai Rp132 miliar yang akan jatuh tempo pada 19 Maret 2017. Kesiapan perseroan untuk melunasi obligasi didukung oleh posisi kas dan setara kas yang dimiliki oleh perseroan yang nilainya sebesar Rp15,2 miliar di akhir September 2016 serta arus kas yang didapatkan dari bisnis pembiayaan yang per bulannya senilai Rp149 miliar. Perseroan merupakan perusahaan pembiayaan yang fokus terhadap pembiayaan mobil bekas terutama mobil pabrikan Jepang. Selain pembiayaan mobil bekas, perseroan juga membiayai mobil baru dan mulai masuk ke bisnis pembiayaan properti sejak tahun 2015. Per akhir September 2016, perseroan dimiliki oleh PT Ban Panin Indonesia Tbk (42,87%), PT Verena Kapital (24,35%), Murniaty Santoso (9,74%) dan sisanya adalah pemegang saham publik (23,04%).

- ❖ **PT Fitch Ratings Indonesia menetapkan peringkat "AAA(idn)" terhadap rencana penerbitan obligasi oleh PT Toyota Astra Financial Services.**

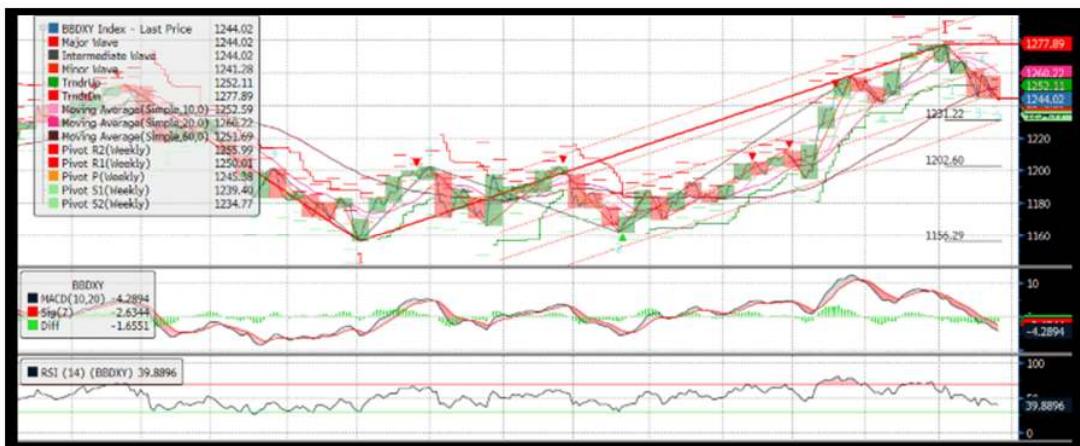
Perseroan berencana untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II dengan nilai penerbitan sebesar Rp1,6 triliun yang merupakan bagian dari program Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2016. Dana dari hasil penerbitan obligasi tersebut akan dipergunakan untuk modal kerja. Peringkat saat ini mencerminkan dukungan yang kuat dari Toyota Financial Services Corporation (Jepang) sebagai salah satu dari pemegang saham mayoritas, dimana secara keseluruhan dimiliki oleh Toyota Motor Corporation. Sebagai bagian dari Grup Toyota, perseroan mendapatkan manfaat berupa pemahaman produk serta dukungan pendanaan dimana Grup Toyota memiliki kerja sama yang kuat dengan perbankan Jepang dan lembaga keuangan yang didukung oleh pemerintah Jepang. Perseroan saat ini menyediakan jasa pembiayaan untuk pembelian kendaraan Toyota di Indonesia. Perseroan juga mendapatkan dukungan dari PT Astra International Tbk, yang merupakan pemegang saham utama lainnya, terutama dari sisi jaringan diler. PT Astra International Tbk merupakan pemimpin pasar distributor kendaraan di Indonesia dengan memiliki hak sebagai Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) untuk menjual kendaraan Toyota di Indonesia.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ Dollar Index



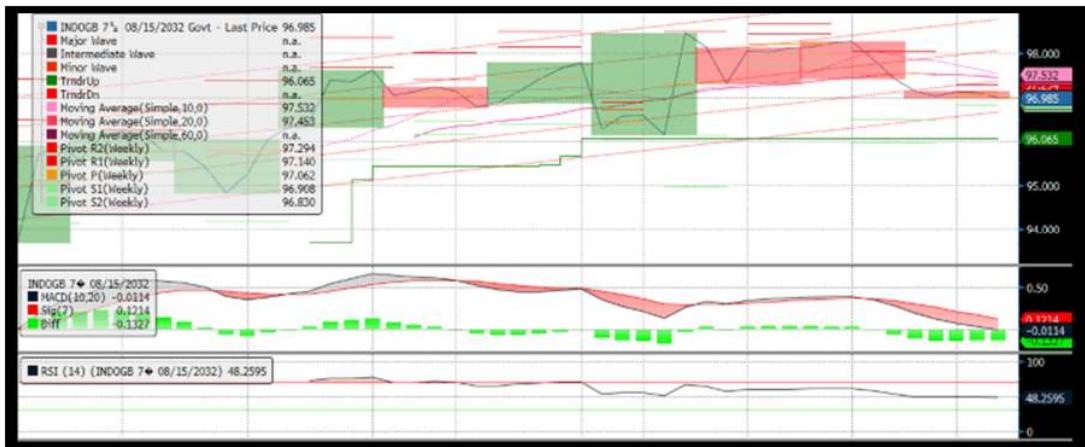
❖ FR0061



❖ FR0059



❖ FR0074



❖ FR0072



Harga Surat Utang Negara

Data per 25-Jan-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.22	100.18	100.16 ▲	1.70	5.333%	5.409% ▼	(7.68)	0.220	0.214
FR28	10.000	15-Jul-17	0.47	102.02	102.01 ▲	0.70	5.597%	5.612% ▼	(1.49)	0.472	0.460
FR66	5.250	15-May-18	1.30	98.59	98.57 ▲	1.90	6.388%	6.403% ▼	(1.56)	1.265	1.226
FR32	15.000	15-Jul-18	1.47	111.98	112.00 ▼	(1.50)	6.343%	6.333% ▲	1.00	1.376	1.334
FR38	11.600	15-Aug-18	1.55	107.43	107.40 ▲	2.60	6.501%	6.518% ▼	(1.70)	1.406	1.362
FR48	9.000	15-Sep-18	1.64	103.95	103.94 ▲	0.90	6.408%	6.414% ▼	(0.57)	1.513	1.466
FR69	7.875	15-Apr-19	2.22	102.09	102.12 ▼	(3.70)	6.838%	6.820% ▲	1.80	2.040	1.972
FR36	11.500	15-Sep-19	2.64	110.64	110.66 ▼	(2.50)	7.001%	6.991% ▲	0.99	2.280	2.203
FR31	11.000	15-Nov-20	3.81	112.53	112.52 ▲	0.40	7.172%	7.173% ▼	(0.11)	3.190	3.080
FR34	12.800	15-Jun-21	4.39	120.52	120.60 ▼	(8.20)	7.250%	7.231% ▲	1.97	3.540	3.416
FR53	8.250	15-Jul-21	4.47	103.86	104.06 ▼	(19.90)	7.224%	7.173% ▲	5.16	3.836	3.702
FR61	7.000	15-May-22	5.30	99.55	99.63 ▼	(8.00)	7.100%	7.081% ▲	1.84	4.460	4.307
FR35	12.900	15-Jun-22	5.39	124.45	124.55 ▼	(9.50)	7.321%	7.302% ▲	1.88	4.153	4.006
FR43	10.250	15-Jul-22	5.47	112.82	112.89 ▼	(6.90)	7.361%	7.347% ▲	1.44	4.388	4.232
FR63	5.625	15-May-23	6.30	91.13	91.18 ▼	(5.20)	7.410%	7.399% ▲	1.11	5.280	5.092
FR46	9.500	15-Jul-23	6.47	110.01	110.07 ▼	(5.60)	7.518%	7.507% ▲	1.04	5.047	4.864
FR39	11.750	15-Aug-23	6.55	121.31	121.36 ▼	(4.50)	7.565%	7.558% ▲	0.78	4.731	4.559
FR70	8.375	15-Mar-24	7.13	104.26	104.46 ▼	(19.80)	7.587%	7.552% ▲	3.54	5.396	5.199
FR44	10.000	15-Sep-24	7.64	113.39	113.43 ▼	(4.00)	7.649%	7.643% ▲	0.65	5.486	5.284
FR40	11.000	15-Sep-25	8.64	120.56	120.61 ▼	(5.10)	7.694%	7.686% ▲	0.72	5.870	5.652
FR56	8.375	15-Sep-26	9.64	105.41	105.54 ▼	(13.40)	7.572%	7.552% ▲	1.92	6.689	6.445
FR37	12.000	15-Sep-26	9.64	128.76	128.83 ▼	(7.80)	7.713%	7.703% ▲	0.98	6.209	5.978
FR59	7.000	15-May-27	10.30	96.31	96.59 ▼	(27.50)	7.518%	7.479% ▲	3.97	7.347	7.081
FR42	10.250	15-Jul-27	10.47	117.32	117.46 ▼	(13.20)	7.798%	7.781% ▲	1.68	6.951	6.691
FR47	10.000	15-Feb-28	11.06	115.65	115.74 ▼	(8.50)	7.855%	7.844% ▲	1.05	6.972	6.708
FR64	6.125	15-May-28	11.30	86.88	87.05 ▼	(16.20)	7.899%	7.875% ▲	2.40	7.962	7.659
FR71	9.000	15-Mar-29	12.13	108.17	108.37 ▼	(19.70)	7.937%	7.912% ▲	2.42	7.580	7.291
FR52	10.500	15-Aug-30	13.55	120.40	120.49 ▼	(8.90)	8.006%	7.996% ▲	0.95	7.760	7.462
FR73	8.750	15-May-31	14.30	106.68	106.95 ▼	(26.70)	7.957%	7.927% ▲	3.01	8.486	8.161
FR54	9.500	15-Jul-31	14.47	112.21	112.39 ▼	(18.10)	8.055%	8.036% ▲	1.97	8.488	8.159
FR58	8.250	15-Jun-32	15.39	101.51	101.58 ▼	(6.60)	8.075%	8.068% ▲	0.75	8.954	8.607
FR74	7.500	15-Aug-32	15.55	96.99	97.10 ▼	(11.90)	7.838%	7.824% ▲	1.36	9.027	8.686
FR65	6.625	15-May-33	16.30	86.91	86.87 ▲	3.70	8.082%	8.087% ▼	(0.46)	9.593	9.221
FR68	8.375	15-Mar-34	17.13	102.74	102.76 ▼	(2.10)	8.075%	8.073% ▲	0.22	9.224	8.866
FR72	8.250	15-May-36	19.30	102.03	102.28 ▼	(24.20)	8.039%	8.014% ▲	2.45	9.909	9.526
FR45	9.750	15-May-37	20.30	113.01	113.01 ▲	0.00	8.401%	8.401% ▲	-	9.639	9.250
FR50	10.500	15-Jul-38	21.47	120.63	120.62 ▲	1.20	8.408%	8.409% ▼	(0.10)	9.863	9.465
FR57	9.500	15-May-41	24.30	110.66	110.42 ▲	23.80	8.458%	8.479% ▼	(2.14)	10.306	9.888
FR62	6.375	15-Apr-42	25.22	79.46	79.46 ▲	0.30	8.336%	8.336% ▼	(0.03)	11.197	10.749
FR67	8.750	15-Feb-44	27.06	102.35	102.39 ▼	(4.10)	8.526%	8.522% ▲	0.38	10.512	10.083

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	20-Jan-17	23-Jan-17	24-Jan-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	532,17	516,90	516,33
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	14,68	29,42	29,42
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	14,68	29,42	29,42
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.259,19	1.259,72	1.260,29
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,45	87,47	87,46
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	239,58	239,93	240,05
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	682,95	683,06	683,44
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	119,50	119,47	119,68
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	86,90	86,80	86,85
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,72	57,71	57,70
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,60	104,74	104,79
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.806,04	1.806,04	1.806,04
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	17,138	0,116	0,378

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



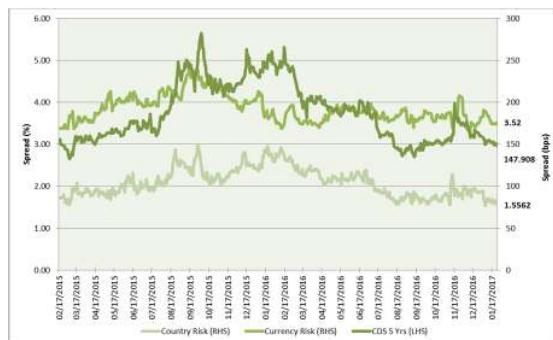
Sumber : Bloomberg

Grafik IndoBEX



Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.48475	2.466	↑ 0.0186	0.00754	2.4305	↑ 0.054	0.022326	2.5382	↓ -0.053	0.02105	2.445	↑ 0.03951	0.01616
UK	1.43316	1.4	↑ 0.0329	0.02348	1.3341	↑ 0.099	0.074259	1.342	↑ 0.091	0.0679	1.235	↑ 0.19796	0.16027
Germany	0.43724	0.406	↑ 0.0308	0.07587	0.353	↑ 0.084	0.238685	0.2177	↑ 0.22	1.00832	0.204	↑ 0.23354	1.14654
Japan	0.06599	0.044	↑ 0.022	0.49986	0.052	↑ 0.014	0.26911	0.051	↑ 0.015	0.29399	0.041	↑ 0.02499	0.6096
South Korea	2.1306	2.101	↑ 0.03	0.01428	2.1258	↑ 0.005	0.002269	2.1173	↑ 0.013	0.00626	2.072	↑ 0.05828	0.02812
Singapore	2.33434	2.294	↑ 0.0399	0.01737	2.3093	↑ 0.025	0.01086	2.4231	↓ -0.089	0.03663	2.462	↓ -0.1281	-0.05204
Thailand	2.6706	2.641	↑ 0.0292	0.01107	2.6449	↑ 0.026	0.009712	2.8691	↓ -0.198	0.06918	2.649	↑ 0.02198	0.0083
India	6.42906	6.437	↓ -0.008	-0.0012	6.4533	↓ -0.024	0.003762	6.5428	↓ -0.114	0.01739	6.513	↓ -0.0841	-0.01292
Indonesia (USD)	4.03997	4.036	↑ 0.0043	0.00107	4.0158	↑ 0.024	0.006027	4.4006	↓ -0.361	0.08195	4.322	↓ -0.2817	-0.06518
Indonesia	7.51858	7.479	↑ 0.0397	0.00531	7.4759	↑ 0.043	0.005713	7.8424	↓ -0.324	0.04129	7.913	↓ -0.3943	-0.04983
Malaysia	4.124	4.129	↓ -0.005	-0.00133	4.2465	↓ -0.123	0.028847	4.2405	↓ -0.116	0.02747	4.192	↓ -0.0675	-0.0161
China	3.32473	3.263	↑ 0.0615	0.01886	3.2534	↑ 0.071	0.021936	3.174	↑ 0.151	0.0475	3.032	↑ 0.29301	0.09665

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0061	99.85	99.25	99.46	1008.46	30
FR0068	106.00	101.00	106.00	819.27	49
FR0059	100.00	95.30	99.00	543.33	77
FR0053	104.74	103.50	103.70	531.39	19
FR0070	104.60	103.75	104.19	383.29	16
FR0072	105.25	100.75	103.80	366.48	39
PBS009	101.80	101.60	101.60	273.10	10
FR0073	108.50	105.75	107.30	254.54	13
FR0064	84.00	84.00	84.00	250.45	2
SR008	103.15	101.00	101.90	250.36	26

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
TLKM01ACN1	idAAA	105.01	105.00	105.01	280.00	3
SANF01CN2	idAA-	101.90	101.88	101.90	110.00	4
BVIC02SB	idBBB+	100.70	99.60	100.65	93.00	10
WOMF01BCN4	AA(idn)	104.43	103.73	104.43	75.00	5
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.35	100.25	100.35	60.00	3
MEDC01CN2	idA+	100.40	100.00	100.10	52.00	11
AKRA01A	idAA-	100.55	100.54	100.55	40.00	2
ASDF02BCN3	AAA(idn)	100.68	100.66	100.68	40.00	2
INDF07	idAA+	103.76	103.74	103.76	40.00	2
NISP03SB	AA(idn)	101.51	101.49	101.51	40.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia



PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 ☎ 021 – 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division 021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.